

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui profil klinis pada pasien *Hirschsprung* (HSCR) pada anak bulan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2022.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus hingga bulan November 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagian Rekam Medis dan Bagian Bedah Anak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien pada anak yang mengalami *Hirschsprung* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada periode tahun 2019 hingga 2022.

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil sebagai sampel menggunakan teknik pengambilan *total sampling*.

1. Kriteria Inklusi

Seluruh pasien anak yang terdiagnosis menderita *Hirschsprung* yang terdata pada rekam medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2022.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan riwayat penyakit gangguan sistem saraf enterik selain *Hirschsprung* yang memiliki temuan klinis yang serupa dengan penyakit HSCR, misalnya atresia ileum, dyspepsia, *irritable bowel syndrome*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, keluhan utama, temuan klinis atau tipe *Hirschsprung*, jenis tatalaksana yang digunakan, riwayat keluarga mengalami *Hirschsprung*, temuan *Hirschsprung* dengan *down syndrome* pada pasien anak di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2022.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia	Lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan. ²⁰	Rekam medis	Observasi rekam medis	1. Neonatus (0-4 minggu) 2. Bayi (4 minggu-1 tahun) 3. Batita (2-3 tahun) 4. Anak (4-12 tahun) 5. Remaja (13-18 tahun). ²³	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Karakter khas berdasarkan tipe gamet yang dihasilkan dan ditentukan menjadi betina atau jantan. ²¹	Rekam medis	Observasi rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Tipe HSCR	Tipe HSCR berdasarkan segmennya aganglioniknya.	Rekam medis	Observasi rekam medis	1. Short-segment HSCR 2. Long-segment HSCR 3. Total colonic aganglionosis	Nominal
4.	Keluhan utama	Keluhan yang mendorong pasien untuk mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan guna.	Rekam medis	Observasi rekam medis	Sesuai temuan	Ordinal

		mencari bantuan atau pertolongan. ²²				
5	Jenis tatalaksana	Jenis teknik operasi dan penanganan yang dilakukan pada pasien HSCR.	Rekam medis	Observasi rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rectal washing 2. Colostomy 3. Operasi teknik Soave 4. Operasi teknik Duhamel 5. Operasi teknik Swenson 6. Kimura Procedure 	Nominal
6	Riwayat Keluarga	Riwayat keluarga pada pasien yang mengalami HSCR.	Rekam medis	Observasi rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 2. Tidak ada 	Nominal
7	<i>Down syndrome</i>	Jumlah pasien yang mengalami HSCR dengan kondisi <i>down syndrome</i> .	Rekam medis	Observasi rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 2. Tidak ada 	Nominal
8	HAEC	Pasien yang mengalami komplikasi berupa HAEC	Rekam medis	Observasi rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	Nominal

3.6 Cara Pengumpulan Data

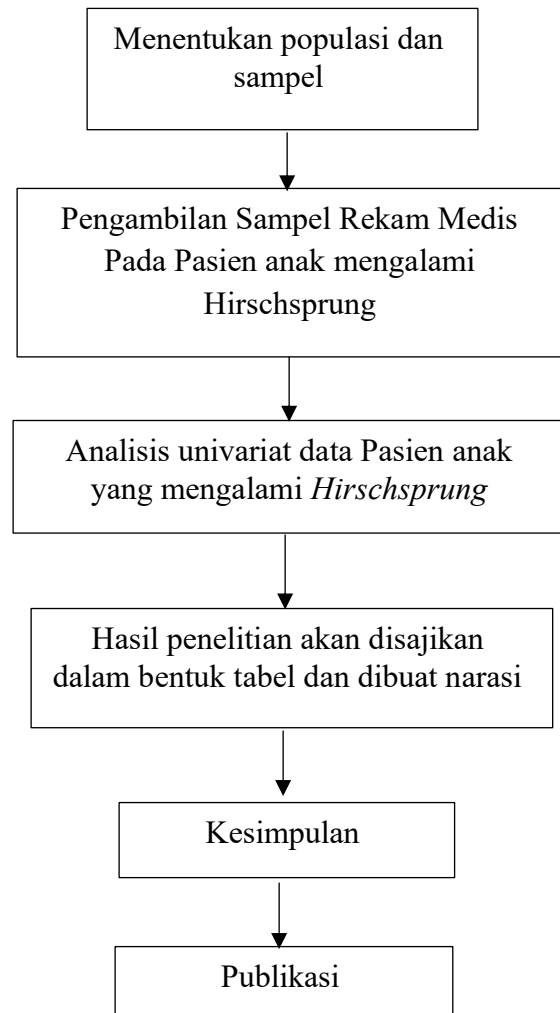
Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari rekam medis pasien anak dan menderita *Hirschsprung* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang selama periode 2019 hingga 2022. Data pasien akan diambil secara anonim tanpa mencantumkan identitas dan melibatkan pihak ketiga selain peneliti.

3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Dari data yang telah dikumpulkan melalui rekam medis pasien anak yang mengalami *Hirschsprung* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019 hingga 2022, akan dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science 27* (SPSS 27) dan *Microsoft Excel*.

Data penelitian akan dianalisis dengan metode analisis univariat, yang berarti data akan dianalisis secara terpisah untuk setiap variabel tanpa melibatkan hubungan antara variabel lainnya. Hasil distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel akan disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya, data akan dijelaskan dan diinterpretasikan melalui narasi.

3.8 Alur Kerja Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Operasional